Jurnal Ilmu Teknik dan Komputer
Vol. 3 No. 1 Januari 2019
P-ISSN 2548-740X
E-ISSN 2621-1491

KAJIAN KEBERAGAMAN ACTIVITY SUPPORT DI SEKITAR KAMPUS D UNIVERSITAS MERCUBUANA (RUAS JALAN RAWA DOLAR)

Gentina Pratama Putra

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Mercubuana
Jalan Meruya Selatan Kembangan, Jakarta Barat
gentina.pratama@mercubuana.ac.id

ABSTRACT

Dimana ada sebuah pusat kegiatan maka disekitrnya akan bertumbuh kegiatan-kegiatan lain yang mendukung pusat kegiatan tersebut. Demikian pula dengan keberadaan kampus D Mercubuana ini, setelah peneliti amati, setelah kampus ini berdiri, semakin lama semakin banyak kegiatan di sekitar kampus ini. Bertumbuhnya aneka ragam activity support di sekitar Kampus D1 dan D2 Mercubuana ini menarik untuk dikaji, dan juga menimbulkan pertanyaan, apakah activity support tersebut memang terbentuk karena keberadaan Kampus D1 Mercubuana, ataukah mereka bertumbuh untuk mendukung permukiman dan perumahan di sekitarnya, ataukah keduanya? penelitian ini akan menggunakan metodologi deskriptif kualitatif. Dimana teori yang dipakai untuk mengkaji ini adalah teori tentang Activity Support.Tujuan khusus penelitian ini adalah teridentifikasinya activity support di sekitar Kampus D1 dan D2 Mercubuana, kususnya ruas jalan Rawa Dolar. Dan hasil dari penelitian ini meninikasikan bahwa keberadaan activity support di jalan Rawa Dolar yang semakin lama semakin berkembang memang dipengaruhi dengan keberadaan kampus D Mercubuana, baik kampus lama maupun kampus baru.

Kata Kunci : Activity Support, Kampus, Universitas Mercu Buana.

PENDAHULUAN

Universitas Mercubuana merupakan perguruan tinggi swasta yang sedang berkembang pesat. Dalam dua tahun terakhir ini Universitas Mercubuana membuka kampus keempat yaitu Kampus D1 Universitas Mercubuana yang beralamat di Jalan Raya Kranggan no. 6 Kelurahan Jatiranggon Kecamatan Jatisampurna Bekasi. Lokasi ini terletak di permukiman yang juga sedang berkembang karena disana marak dibangun perumahan. Terdapat pula beberapa fasilitas umum seperti rumah sakit dan sekolah, tidak jauh dari kampus ini berdiri. Tak berapa lama kemudian berdirlah kampus D2 yang terletak di jalan Rawa Dolar, tidak jauh dari kampus D1.

Seperti layaknya kawasan yang berkembang, dengan perkembangan perumahannya maupun karena didirikannya fasilitas umum berupa Perguruan

Tinggi di daerah ini, makin hari makin banyak terdapat kegiatan komersial seperti fotokopian yang biasanya merangkap toko alat tulis, warung makan, toko, minimarket dan lain-lain. Kegiatan-kegiatan tersebut dikenal dengan istilah *activity support*. *Activity support* ini dalam perkembangannya di masa depan akan berpengaruh dalam membentuk *image* kawasan. Menurut Hamid Shirvani (1985) *activity support* adalah segala aktivitas yang memperkuat keberadaan suatu kawasan atau area publik. Bentuk, lokasi dan karakteristik dari sebuah area akan menarik tumbuhnya aktivitas dan fungsi tertentu. Aktivitas itu akan tumbuh di tempat-tempat yang cenderung diharapkan memberikan keuntungan. Menurut Edy Darmawan (2003), kenyataan yang menunjukkan ruang publik banyak dipadati dan dimanfaatkan oleh masyarakat menunjukkan tanda sebuah kota atau bagian kota yang sehat dan hidup.

Bertumbuhnya aneka ragam *activity support* di sekitar Kampus D1 Mercubuana ini menarik untuk dikaji dan juga menimbulkan pertanyaan, apakah *activity-activity support* tersebut memang terbentuk karena keberadaan Kampus D1 Mercubuana, ataukah mereka bertumbuh untuk mendukung permukiman dan perumahan yang ada, ataukah kedua-duanya sekaligus? Oleh karena itulah penelitian ini kami buat, untuk mengetahui jawaban dari pertanyaan diatas.

Berdirinya Kampus D1 dan D2 Mercubuana di Jalan Raya Kranggan no. 6 selama lebih dari dua tahun belakangan ini menjadi bagian dari fasilitas umum di kawasan ini. Bersamaan dengan itu perumahan pun semakin berkembang di kawasan ini. Hal ini menimbilkan sebuah pertanyaan penelitian, Apakah Bertumbuhnya aneka ragam *activity support* di sekitar Kampus D1-D2 Mercubuana ini tersebut memang terbentuk karena keberadaan Kampus Mercubuana, ataukah mereka bertumbuh untuk mendukung permukiman dan perumahan yang ada? Atau malah kedua-duanya?

Melihat fenomena tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan jawaban dari pertanyaan diatas. Tujuan Umum dari penelitian ini adalah teridentifikasinya keberagaman *activity support* di sekitar Kampus D1&D2 Mercubuana, yaitu ruas jalan Rawa Dolar.

STUDI LITERATUR

Definisi *activity support* adalah Karakteristik suatu ruang publik akan terbentuk karena adanya aktivitas-aktivitas yang tumbuh dan berkembang sehingga memperkuat image ruang publik tersebut (Kevin Lynch, 1960). *Activity support* termasuk di dalamnya semua fungsi dan kegiatan yang memperkuat ruang-ruang publik kota, antara aktivitas dan ruang fisik selalu saling melengkapi. (Hamid Shirvani, 1984). *Activity support* tidak hanya menyediakan jalan pedestrian atau plaza tetapi juga mempertimbangkan fungsi utama dan penggunaan elemen-elemen kota yang dapat menggerakkan aktivitas (Edy Darmawan, 2008)

Fungsi dari *activity support* adalah menghubungkan dua atau lebih pusat-pusat kegiatan umum dan menggerakkan fungsi kegiatan utama kota menjadi lebih hidup, menerus dan ramai. Bentuk dari *activity support* ada dua yaitu ruang terbuka dan bangunan. Ruang terbuka, bentuk fisiknya dapat berupa taman rekreasi, taman kota, plaza-plaza, taman budaya, kawasan pedagang kaki lima, jalur pedestrian, kumpulan pedagang makanan kecil, penjual barang-barang seni / antik atau merupakan kelompok hiburan tradisional / lokal. Sedangkan yang berbentuk bangunan diperuntukkan bagi kepentingan umum / ruang tertutup adalah kelompok pertokoan eceran (grosir), pusat pemerintahan, pusat jasa dan kantor, *department store*, perpustakaan umum, dsb. (Danisworo dalam Carolina, 2008.)

Masih menurut Danisworo, kriteria perancangan *activity support* adalah : perlu adanya keragaman dan intensitas kegiatan yang dihadirkan dalam ruang tersebut untuk menciptakan dialog yang menerus dan memiliki karakter local; perlu adanya koordinasi antara kegiatan dengan lingkungan binaan yang dirancang; memperhatikan kultur dan pola kehidupan sosial kota dimana hal ini merupakan suatu sistem dari bentuk kegiatan yang memperhatikan aspek kontekstual; perlu adanya bentuk dan lokasi yang terukur dari ruang / fasilitas yang menampung dan bertitik tolak dari skala manusia, untuk dapat menampung aktivitas pada elemen *activity support*, agar tidak terjadi konflik kepentingan antara pengguna tanah di kota.

Sedangkan kriteria perancangan *activity support* menurut Brolin adalah untuk menghadirkan ciri lingkungan kota yang ada hendaknya kriteria desain

dari bentuk dan fungsi *activity support* ini juga melihat aspek kontekstual dan serasi dengan lingkungannya.

METHODOLOGI

Di dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah paradigma kualitatif. Dan metode yang akan dilakukan adalah metode deskriptif kualitatif, dimana peneliti akan melakukan survey yang kemudian hasilnya akan diolah dalam bentuk deskripsi atau penjabaran menurut kondisi yang sesuai dengan apa adanya di lapangan. Yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi literature, observasi dan dokumentasi, dan kuosioner terbuka.

Studi Literatur berisi tentang kajian pustaka mengenai obyek penelitian yang berkenaan mengenai *activity support* terutama kampus, kebijakan pemerintah daerah dan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan. Observasi awal & Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan pada lokasi penelitian yaitu di Jalan Rawa Dolar yang menghubungkan kampus D1 dengan kampus D2 Mercubuana. Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik kejadian di ruas jalan ini. Kuosioner terbuka adalah metode penghimpunan data dimana responden diminta untuk menjawab pertanyaan secara tertulis. Pertanyaan yang diajukan meliputi pertanyaan penelitian yang dikemas sedemikian rupa agar dapat dipahami dan dijawab oleh responden. Hasil kuesioner tersebut kemudian direkap dan diolah untuk diketahui hasilnya.

Activity support yang diteliti adalah semua jenis kegiatan, baik yang berhubungan langsung dengan kegiatan kampus seperti : fotokopian, stasionery, rental computer. Maupun yang tidak berhubungan langsung dengan kegiatan kampus, seperti : penjual makanan, mini market, toko bangunan, dll

Sedangkan komponen data yang diteliti dalam penelitian ini antara lain adalah : jenis aktivitas, jam operasional, pertama kali didirikan, jenis konsumen

Semua komponen data yang akan diteliti tersebut akan dirinci di dalam kuosioner yang akan disebarkan. Untuk mendapatkan data sesuai di lapangan. Dalam penelitian ini responden yang menjadi sasaran pengambilan kuosioner adalah pemilik *activity support* yang berada di ruas jalan Rawa Dolar dari Kampus D1.sampai dengan kampus D2 Universitas Mercubuana.

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Sesuai dengan koridor penelitian kualitatif maka cara analisisnya adalah dengan analisis deskriptif, dengan tahapan sebagai berikut : Memilah data-data yang diperoleh yang termasuk *activity support* ; Mentabulasikan data-data *activity support* ke dalam prosentase ; Menganalisis secara deskriptif data-data *activity support* sesuai dengan keadaan di lapangan, baik faktor pembentuk activity support tersebut, termasuk mencaritahu adakah peran Kampus Mercubuana di dalamnya.; Merangkum temuan penelitian dan memaknai temuan penelitian.

HASIL DAN DISKUSI

Pengumpulan data Dari kuosioner dan pengamatan di lapangan didapatkan hasil profil *activity support* yang beragam, kemudian dipilah-pilah berdasarkan 4 kriteria yang dipilih, yaitu sebagai berikut :

Jenis aktivitas

Pengamatan dan penyebaran kuosioner dilakukan pada sore hari di bulan puasa, dan pada saat dilaksanakan pengumpulan data tidak semua warung/toko buka, atau berkenan mengisi kuosioner penelitian, namun demikian jumlah data yang didapat yaitu 11 responden sudah cukup mewakili sampel *activity support* yang berkembang di ruas jalan Rawa Dolar.

Table1. Jenis Aktivitas

NO	JENIS AKTIVITAS	JUMLAH	PROSENTASE
1	Makanan	9	82%
2	Toko Kelontong	2	18%

Sumber : Peneliti

Dari data yang di dapat dapat kita lihat bahwa sebagian besar jenis kegiatan yang dilakukan adalah makanan. Dan walaupun melalui pengamatan, selain data diatas adapula jenis *activity support* seperti cuci mobil, fotokopi, maupun warnet, yang pada saat pengambilan data tutup atau tidak bersedia mengisi kuosioner, namun tetap saja jumlahnya lebih kecil daripada jenis makanan. Bisnis makanan paling banyak dilakukan karena dianggap paling menguntungkan, dan tidak musiman atau cenderung laku sepanjang waktu. *Activity support* berjenis makanan berjumlah 82%, sedangkan toko kelontong sebanyak 18%.

Alasan mereka memilih bisnis ini dapat dilihat dalam table berikut ini

Table 2. Alasan memilih bisnis tersebut

NO	ALASAN	JUMLAH	PROSENTASE
1	Karena pemilihan cabang dari pusatnya	1	9%
2	Pas dapatnya di jalan Rawa Dolar	1	9%
3	Melihat peluang, belum ada pesaing, untung besar, melihat mahasiswa	4	36%
4	Turun menurun, dari dulu	3	27%
5	Bakat, kegiatan sehari-hari	2	18%

Sumber : Peneliti

Dari hasil yang didapatkan, dapat diketahui bahwa alasan paling banyak untuk mendirikan bisnis di jalan Rawa dolar adalah karena melihat peluang bisnis termasuk didalamnya karena keberadaan mahasiswa Mercubuana, yaitu 36%. Sedangkan alasan karena sudah menjalani bisnis tersebut sejak dulu atau turun temurun 27%, dan alasan karena sudah bakat atau terbiasa ada 18%. Dan alasan karena pas kebetulan dapat tempat atau ditempatkan di jalan Rawa Dolar adalah masing-masing 9%.

Jam operasional

Jam buka *activity support* cukup beragam yaitu:

Table 3. Jam Operasional

NO	Jam buka	JUMLAH	PROSENTASE
1	Pagi sampai malam	1	9%
2	24 jam	1	9%
3	Sore hari	1	9%
4	Pagi hari	8	73%

Sumber : Peneliti

Sebagian besar *activity support* yaitu 73 % buka sejak pagi hari hingga sore hari. Jika dikaitkan denga kegiatan kampus, jam-jam tersebut adalah jam aktifnya kampus Mercubuana, dimana tentu saja banyak mahasiswa dan pegawai kampus dapat menggunakan jasa mereka. Sedangkan yang membuka toko/warungnya 24 jam, sejak pagi sampai malam, atau sejak sore hari masing-masing ada 9%.

Pertama kali didirikan

Waktu *activity support* bermunculan untuk pertamakalinya beragam, dan hasil yang didapat dari kuosioner yang dihimpun adalah sebagai berikut :

Table 4. Mulai Berdiri

NO	Tahun	JUMLAH	PROSENTASE
1	Sebelum 2013	2	18%
2	Tahun 2013	1	9%
3	Tahun 2014	2	18%
4	Tahun 2015	3	27%
5	Tahun 2016	1	9%
6	Tahun 2017	1	9%
7	Tahun 2018	1	9%

Sumber : Peneliti

Menurut data yang diperoleh oleh peneliti, kampus Mercubuana D1 berdiri pada tahun 2013, disusul oleh kampus D2 yang diresmikan pada tahun 2016. Jika melihat data dari table diatas, maka jumlah *activity support* yang memang sudah berada di jalan Rawa Dolar sejak belum ada kampus Mercubuana ada 18%. Sedangkan sisanya 82% berdiri setelah ada kampus Mercubuana, termasuk didalamnya 27% yang berdiri setelah kampus D2 berdiri.

Sebenarnya, melalui pengamatan peneliti selain *activity support* yang terkumpul dalam data ini, adapula *activity support* insidentil yang mangkal sementara di depan kampus D2, saat kegiatan perkuliahan berlangsung, dan masih menurut pengamatan peneliti, sebagian besar adalah pedagang kaki lima makanan.

Jenis konsumen

Jenis konsumen yang disasar oleh para pelaku *activity support* ini ada tiga jenis yaitu mahasiswa, penduduk sekitar, maupun keduanya. Perinciannya dapat dilihat berikut ini :

Table 5 Konsumen

NO	Tahun	JUMLAH	PROSENTASE
1	Mahasiswa	1	9%
2	Penduduk sekitar	0	0%
3	Mahasiswa dan penduduk sekitar	10	91%

Sumber : Peneliti

Hampir semua pelaku *activity support* yaitu 91% mengakui bahwa keberadaan mahasiswa mereka andalkan sebagai konsumen mereka selain penduduk yang menetap di sekitar tempat usaha mereka. sedangkan yang 9% lagi menyatakan bahwa mahasiswalah konsumen mereka.
Para konsumen ini menghadirkan penghasilan bagi mereka dengan perincian berikut ini :

Table.6. Penghasilan

NO	Tahun	JUMLAH	PROSENTASE
1	Kurang	1	9%
2	Cukup	9	82%
3	Lebih	1	9%

Sumber : Peneliti

Dari data yang didapat, diketahui bahwa keberadaan *activity support* karena di jalan Rawa Dolar memberi pemasukan yang cukup, yaitu 82%. Sedangkan yang menyatakan kurang maupun lebih masing-masing ada 9%.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Dari identifikasi yang dilakukan melalui pengamatan dan kuosioner diatas, peneliti menyimpulkan sebagai berikut :

1. Sebagian besar jenis kegiatan *activity support* yang dilakukan di jalan Rawa Dolar adalah makanan.
2. Alasan paling banyak untuk mendirikan bisnis di jalan Rawa dolar adalah karena melihat peluang bisnis termasuk didalamnya karena keberadaan mahasiswa Mercubuana.
3. Sebagian besar *activity support* buka sejak pagi hari hingga sore hari. Dimana jika dikaitkan denga kegiatan kampus, jam-jam tersebut adalah jam aktifnya kampus Mercubuana.
4. Sebagian kecil *activity support* yang memang sudah berada di jalan Rawa Dolar sejak belum ada kampus Mercubuana. Sedangkan sisanya, sebagian besar *activity support* yaitu 82% berdiri setelah ada kampus Mercubuana.
5. Hampir semua pelaku *activity support* yaitu 91% mengakui bahwa keberadaan mahasiswa mereka andalkan sebagai konsumen mereka selain penduduk yang menetap di sekitar tempat usaha mereka.
6. Keberadaan *activity support* bertahan di jalan Rawa Dolar karena disini didapatkan pemasukan yang cukup.
7. Bahwa keberadaan *activity support* di jalan Rawa Dolar yang semakin lama semakin berkembang berhubungan dengan keberadaan kampus D Mercubuana, baik kampus lama maupun kampus baru. Namun tentu saja hal ini perlu penelitian lebih lanjut.

Saran

Pihak kampus sebaiknya bekerjasama dengan pemerintah yaitu kelurahan Jatisampurna, tidak ketinggalan juga dengan melibatkan warga untuk membuat regulasi mengenai *activity support* sebagai antisipasi perkembangan di masa yang akan datang.

Dilakukannya penelitian lanjutan mengenai pengaruh keberadaan *activity support* di jalan Rawa Dolar ini dengan keberadaan kampus Mercubuana.

DAFTAR PUSTAKA

Carolina, Anastasia. (2008). Hubungan Keragaman Activity Support Terhadap Terbentuknya Image Koridor. Diakses 29 Juli 2018 dari eprints.undip.ac.id

Darmawan, Edy. (2003), *Teori dan Implementasi Perancangan Kota*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghassani, Dea Putri, 2014, Pengaruh Keberagaman Activity Support Terhadap Terbentuknya Citra Kawasan di Jalan Pandanaran Kota Semarang. Diakses 29 Juli 2018 dari eprints.undip.ac.id

Krier, Rob. (1979). *Urban Space*. New York : Rizzoli International Piblication inc.

Lynch, Kevin. (1960). *Image of The City*. United States of America : Massachusetts Institute of Technology Press

Muhadjir, Noeng. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Rake Sarasin.

Shirvani, Hamid. (1985). *The Urban Design Process*. New York : Van Nostrand Reinhold Company.

Trancik, Roger. (1986). *Finding Lost Space*. New York : Van Nostrand Reinhold Company